

MEMBACA TULISAN JAWI

Oleh:

Dr. Ilyas Ichsani, M.Hum
Dosen Sejarah dan Filologi

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

TRANSLITERASI SKB MENTERI

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

1. Vokal

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
نَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
نَوّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : *kai fa*

هَوْلَ : *ha ula*

2. Maddah

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

رَمَى

: *ramā*

قِيلَ

: *qīla*

يَمُوتُ

: *yamūtu*

3. Ta Marbutah

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah , transliterasinya adalah [t].
2. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (al) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

4. Tasydid

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda tasydid.

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

4. Tasydid

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

5. Kata Sandang

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alim lam ma'rifat). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

شَيْءٌ : *syai'un*

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

أَمِرْتُ : *umirtu*

النَّوْءُ : *al-nau'*

TRANSLITERASI SKB MENTERI

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Żilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

8. Lafzh Jalalah

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh* Maaf penulisan harusnya seperti ...

9. Huruf Kapital

TRANSLITERASI SKB MENTERI

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh:

Wa mā Muḥammadum illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

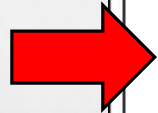
Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

TRANSLITERASI UMUM AKSARA JAWI

HURUF ARAB	NAMA HURUF	HURUF LATIN
ج	jim	j
ح	ha	h
چ	ca	c
خ	kha	kh
د	dal	d



HURUF ARAB	NAMA HURUF	HURUF LATIN
ا	alif	a
ب	ba	b
ت	ta	t
ة	ta marbutah	t atau h
ث	tsa	ts

TRANSLITERASI UMUM AKSARA JAWI

HURUF ARAB	NAMA HURUF	HURUF LATIN
ص	shad	sh
ض	dhad	dh
ط	tho	th
ظ	zho	zh
ع	‘ain	‘a

HURUF ARAB	NAMA HURUF	HURUF LATIN
ذ	dzal	dz
ر	ra	r
ز	zai	z
س	sin	s
ش	syin	sy

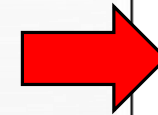
TRANSLITERASI UMUM AKSARA JAWI

HURUF ARAB	NAMA HURUF	HURUF LATIN
ك	kaf	k
گ	ga	g
ل	lam	l
م	mim	m
ن	nun	n

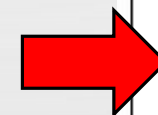
HURUF ARAB	NAMA HURUF	HURUF LATIN
غ	ghain	gh
ڭ	nga	ng
ف	fa	f atau p
ڤ	pa	p
ق	qaf	q

TRANSLITERASI UMUM AKSARA JAWI

HURUF ARAB	NAMA HURUF	HURUF LATIN
ء	hamzah	-
أ	alif dengan hamzah di atas	a, u
إ	alif dengan hamzah di bawah	i
ي	ya dengan hamzah di atas	-
لا	lam alif	La



HURUF ARAB	NAMA HURUF	HURUF LATIN
و	wau	w, u, dan o
و	va	v
ه	ha bulat	h
ي	ya	y, i, dan e
ث	nya	ny



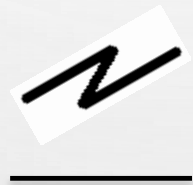
HURUF BANTU VOKAL

Perkembangan huruf Jawi pada abad ke-16 dan 17 baru mengenal huruf bantu vokal:

U atau O ↔ و

A ↔ ا

E bisa juga
menggunakan
harakat imalah

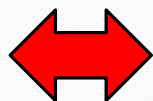


I atau E ↔ ي

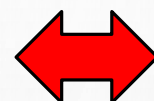
HURUF BANTU VOKAL

- Tetapi tidak semua huruf untuk membunyikannya dibantu oleh huruf vokal

Huruf 'Ba' dibantu huruf vokal alif,
sedangkan huruf 'Ce' hanya
diperkirakan sesuai vokal yang
pantas dalam hal ini bunyi 'a'

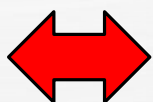


Baca



باج

Huruf 'Ra' dibantu huruf vokal ya,
sedangkan huruf 'Ba' hanya
diperkirakan sesuai vokal yang
pantas dalam hal ini bunyi 'e'

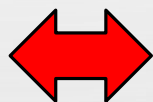


Beri



بري

Huruf 'Ra' dibantu huruf vokal wawu,
sedangkan huruf 'Ba' hanya
diperkirakan sesuai vokal yang
pantas dalam hal ini bunyi 'u'



Baru



برو

MEMBACA NASKAH NUSANTARA

<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl>

Naskah: Sejarah Melayu/Sulalatussalatin No. Panggil Or. 1703

Kanan:

Bismi^llaahi Ar-Rahmaani Ar-Rahiim {1} Al-Hamdu Lillaahi Alladzii Laa Ilaaha Illa Huwa wa Kaana {2} Fii Al-Aw(w)ali wa Laa Syay'an Ma'ahu Segala puuji {3} pujiyan bagii yang tiyaada Tuuhan Haanya Iya daan {4} adaalah Iya pada azal tiyaada suwaatu juwa {5} puun sertaanya Wahuwa Al-Abadiyu as-sarmadiyu {6} Wa Laa biyadihi Tsumma Khalaqa Al-Khalaaiqa wa Laa Haajatan {7} lahu. Dan Iyaalah Tuuhan yang abadii laagii {8} Senantiyaasa adaaNya daan tiyaada suwaatu {9}

Kiri:

Juwaa puun kemudiyannya maka dijadiikannya {1} Segala makhluk daan tiyaada hajaat bagiiNya {2} Wa lam(m)a araada izhhara rubuuhu biyatihi (rububiyatihi) fakhalaqa {3} Al-Nuura Haybihi (habibihi) wa min Dzalika An-Nuuri khalaqa {4} Al-Anbiyaa wa rabatahu (rafa 'a rutbatahu) Maka tatkala Iya hendaq {5} Menyatakan TuuhanNya maka dijadiikannya Nuur {6} Kekaasihnya daan daripada Nuur Iituulah {7} Dijadiikan segala anbiya' daan diperangkatnya {8} Martabatnya Waathtiifaa (Washthafaa) minhum adama liyuzhhira {9}



MEMBACA NASKAH NUSANTARA

<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl>

Naskah: Sejarah Melayu/Sulalatussalatin No. Panggil Or. 3210

Bismillaahi Ar-Rahmaani Ar-Rahiim {1} Al-Hamdu Lillaahi Alladzii
Laa Ilaaha Illa Huwa wa Kaana Fii Al-Aw(w)ali wa Laa Syay'an
Ma'ahaa artinya {2} Segala Fuuji itu baagii Allah yang tiyaada Tuuhan
Haanya Iya daan adaalah pada azalii tiyaada suwaatu {3} juwa puun
sertaanya Wahuwa Al-Abadiyu Allatiy Mudabbiruhu biyadihi Tsumma
Khalaqa Al-Khalaaiqa {4} wa Laa Haajatan lahu Dan Iyaalah Tuuhan
yang abadii laagii Senantiyaasa adaaNya daan tiyaada suwaatu {5}
Juwaa fuun kemudiannyanya maka dijadiikannya segala makhluk daan
tiyaada hajaat bagiiNya Wa lam(m)a {6} Araada (I)zhara rubuwwati
tiihi (rububiyatihi) fakhalaqa Al-Anbiyaa wa rutbatahu maka tatkala
Iya hendaq {7} Menyataakan TuuhanNya maka dijadiikannya segala
anbiya' daan diperangaikan nya martabatnya {8} darifada anbiya itu
Nabi Allah Adam sufaaya menyataakan nuur kekaasihnya maka daarii
{9} Kaaraana iituulah sujuud sekalayan Malaaikat akandiya Wa
akhrajahu min al-jannati Kaana {10} fiihi hikmatun walifadhli 'alayhi
bi ar-ratbati al-'ulyaa fashaara khaliifah dan dikeluar {11}

Alihan di bawah Tulisan: kan

